

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di daerah DKI Jakarta. Objek dari penelitian ini adalah Objek Pajak Restoran yang didaftarkan, Penghasilan Pemungut Pajak Restoran, serta Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pengguna layanan Go-Food pada saat belum ada layanan Go-Food dan setelah ada layanan Go-Food. Peneliti memilih lokasi ini karena tempatnya DKI Jakarta menjadi salah satu kota terbanyak penggunaan layanan Go-Food. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2018.

#### **B. Desain Penelitian**

Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dalam menganalisa data yaitu data yang dikumpulkan disusun, dikelompokkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang subjek dan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya pada Potensi peningkatan Pajak Restoran DKI Jakarta.

#### **C. Jenis Data**

Dalam pembahasan ini diperlukan data yang dapat mendukung pemecahan masalah yang ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif (data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka) yaitu pendapat Customer Go-Food dalam masa pemakaian layanan Go-Food serta informasi yang lainnya dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Selain itu, dikumpulkan juga data kuantitatif (data yang dinyatakan dalam bentuk berupa angka-angka) yang merupakan data dari BPRD DKI Jakarta serta dari sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya data yang diperlukan terdiri atas:

1. Data Primer data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan (Sugiyono, 2008;129). Data primer yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Pengguna layanan Go-Food dalam daerah penggunaan di Provinsi DKI Jakarta. Dalam hal ini peneliti membatasi sample sebanyak 100 orang responden untuk memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2008;129). Data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini seperti Data Penerimaan Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta serta buku atau skripsi yang menunjang penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendeskripsikan objek penelitian maka Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi  
Observasi yaitu mendapatkan data dengan jalan mengamati masalah yang bersangkutan secara langsung. Dalam hal ini akan diamati hal-hal yang diteliti, sehingga penulis mendapatkan gambaran yang nyata tentang masalah yang diteliti.
2. Angket (Kuesioner)  
Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode Angket dilakukan untuk memperoleh informasi

mengenai data Jumlah pengeluaran rata-rata pengguna layanan Go-Food dalam periode tertentu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang penting dalam Badan Pajak dan Restribusi Daerah DKI Jakarta kemudian mempelajari dan menggunakan dokumen tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

## F. Metode Analisis

Data dan informasi yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang berpotensi mempengaruhi Pendapatan Pajak Restoran pada saat belum ada layanan *E-commerce (Go-Food)* dan pada saat layanan Go-Food telah tersedia. Metode analisis ini terutama ditekankan pada bagaimana pengaruh kemunculan *E-commerce (Go-Food)* dalam Pendapatan Pajak Restoran DKI Jakarta.

Peneliti membagi analisis penelitian ini menjadi 3 ruang lingkup yaitu :

### 1. Analisis pengaruh layanan Go-Food terhadap jumlah Objek Pajak Restoran yang didaftarkan di DKI Jakarta

Peneliti melakukan analisis tentang bagaimana kemunculan layanan Go-Food mempengaruhi jumlah Objek Pajak Restoran yang didaftarkan di DKI Jakarta. Analisis ini meneliti hubungan bagaimana layanan Go-Food berpengaruh terhadap omzet restoran yang menjadi batas omzet yang harus didaftarkan menjadi objek Pajak Restoran DKI Jakarta serta membandingkan jumlah perubahan Objek Pajak yang didaftarkan di DKI Jakarta tahun 2013-2017.

### 2. Analisis pengaruh layanan Go-Food terhadap penghasilan Pemungut Pajak Restoran di DKI Jakarta.

Peneliti melakukan analisis mengenai pengaruh layanan Go-Food terhadap omzet restoran yang terdaftar dalam Objek Pajak Restoran DKI

Jakarta. Analisis ini meneliti bagaimana perubahan omzet restoran sebagai Pemungut Pajak Restoran DKI Jakarta sebelum dan sesudah adanya layanan Go-Food serta membandingkan jumlah Pajak Restoran yang disetorkan restoran tersebut sebelum dan sesudah adanya layanan Go-Food.

**3. Analisis pengaruh pengeluaran rata-rata Responden perbulan yang menggunakan layanan Go-Food terhadap Pajak Restoran DKI Jakarta.**

Peneliti melakukan analisis tentang bagaimana pengeluaran rata-rata Responden perbulan sebelum dan sesudah adanya layanan Go-Food mempengaruhi pendapatan Pajak Restoran DKI Jakarta. Dalam analisis ini peneliti membandingkan antara persentase perubahan pengeluaran rata-rata restoran dan persentase perubahan pendapatan Pajak Restoran DKI Jakarta tahun 2013-2017.

